

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran BPS Elianingsih

Bidan Praktik Swasta (BPS) Elianingsih terletak di Desa Tlepok Kulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Pelayanan kesehatan yang diberikan terdiri dari layanan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan kehamilan, layanan imunisasi dan Keluarga Berencana.

Keberadaan BPS ini mempunyai peranan cukup penting bagi masyarakat desa Tlepok Kulon maupun daerah sekitarnya karena selain keberadaannya yang mudah dijangkau dan biaya pelayanan kesehatannya relatif dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar. Tenaga kesehatan yang mendukung BPS Elianingsih terdiri dari 1 tenaga bidan dibantu tenaga administrasi.

2. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden merupakan data yang menunjang penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini pada ibu hamil. Responden dari penelitian ini adalah 20 ibu hamil yang berkunjung di BPS Elianingsih. Karakteristik dari 20 responden dilihat berdasarkan umur dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil di BPS Elianingsih Grabag Purworejo Tahun 2011

Umur	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
< 20 tahun	11	55%
20 - 35 tahun	7	35%
> 35 tahun	2	10%
Jumlah	20	100%

Tabel 4.1. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar pada kelompok umur 15-25 tahun sebanyak 11 orang (55%) dan sebagian kecil berumur 36-45 tahun sebanyak 2 orang (10%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di BPS Elianingsih Grabag Purworejo Tahun 2011

Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	1	5%
SMP	13	65%
SMA	5	25%
PT	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : Data primer 2011

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, frekuensi terbanyak yang berpendidikan SMP yaitu 13 orang (65%) dan frekuensi paling sedikit yang berpendidikan SD dan PT yaitu masing-masing 1 orang (5%).

3. Pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Hamil di BPS Elianingsih

Data pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini diperoleh dari rekapitulas skor jawaban 20 responden terhadap 28 *item* pernyataan pada kuesioner penelitian. Total skor yang diperoleh kemudian diklasifikasi menjadi data ordinal dengan tiga klasifikasi yaitu baik, cukup, dan kurang. Gambaran pengetahuan umum tentang inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu hamil di BPS Elianingsih dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini pada Ibu Hamil di BPS Elianingsih Grabag Purworejo.

No	Pengetahuan tentang Inisiasi Menyusu Dini	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	7	35
2	Cukup	11	55
3	Kurang	2	10
Total		20	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini cukup yaitu 11 orang (55%), baik yaitu 7 orang (35%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang 2 orang (10%)

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa hasil gambaran pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini di BPS Elianingsih, dari total 20 responden yang diteliti sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang

(55%), pengetahuan baik 7 orang (35%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (10%).

Pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup hal ini dipengaruhi umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun berjumlah 15 orang (75%). Pengetahuan responden cukup dilihat dari faktor umur responden sebagian besar pada usia produktif (20-35 tahun). Usia 20-35 tahun merupakan usia yang produktif bagi seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan dengan baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian pengetahuan responden juga dipengaruhi oleh karakteristik pendidikan responden. Berdasarkan karakteristik data pendidikan dapat diketahui, ibu hamil di BPS Elianingsih sebagian besar adalah berpendidikan SMP sebanyak 13 orang (65%). Pendidikan ibu hamil yang berkunjung di BPS Elianingsih sebagian besar adalah SMP dan SMA, hal ini dikarenakan oleh kondisi ekonomi masyarakat Purworejo sehingga pendidikan kesehatan yang diperoleh responden saat sekolah hanya sebatas pendidikan secara umum sehingga mempengaruhi wawasan responden dalam pengetahuan tentang kesehatan.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan sosial budaya. Lingkungan dan sosial budaya sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku manusia karena informasi yang baru didapat akan disaring dan dipilih, selanjutnya dikategorikan menjadi sesuai atau tidak dengan budaya yang ada atau agama yang dianut.

Berdasarkan penelitian di BPS Elianingsih masih terdapat dua responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang inisiasi menyusui dini, disebabkan karena kurang informasi yang diperoleh baik dari media maupun petugas kesehatan, sehingga diperlukan penyuluhan tentang inisiasi menyusui dini sehingga ibu hamil dapat mengetahui manfaat dari inisiasi menyusui dini bagi bayinya.

Menurut Notoatmodjo (2007), pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan responden adalah SMP yaitu sebanyak 13 responden (65%) dan sebagian kecil responden memiliki tingkat pendidikan SD yaitu 1 responden (5%). Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh individu merupakan salah satu faktor yang akan mendukung kemampuannya untuk menerima informasi.

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Data pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini hanya diperoleh menggunakan kuesioner sehingga memungkinkan terjadi jawaban responden yang tidak sesuai dengan kemampuan yang sebenarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini pada sebagian besar (55%) ibu hamil di BPS Elianingsih Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2011 adalah cukup

B. Saran

1. BPS Elianingsih Grabag Purworejo

Sebaiknya Bidan memberikan konseling dan informasi tentang inisiasi menyusui dini sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang IMD.

2. Ibu Hamil di BPS Elianingsih Grabag Purworejo

Sebaiknya ibu hamil aktif mencari informasi kepada berbagai sumber sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi persalinan.

3. STIKES A. Yani Yogyakarta

Sebaiknya instansi STIKES A. Yani Yogyakarta dapat menjadi tempat rujukan bagi mahasiswa untuk mencari referensi yang berhubungan dengan IMD.